



Dua Dokter Yogya Positif Corona

■ Menjalani Isolasi di Rumah dan RS

Tenaga Kesehatan Terinfeksi

- Dua dokter di Kota Yogyakarta dinyatakan positif Covid-19.
- Satu dokter diduga tertular dari suam yang pernah dari Jakarta.
- Satu dokter lain tertular dari pasiennya yang sebelumnya positif Covid-19.
- Dua dokter itu menjalani isolasi diri di rumah dan rumah sakit.
- Pemkot Yogya melakukan tracing terhadap keluarga dan juga lingkungan sekitar dokter tersebut.
- Sampai saat ini tak ada perawat di Kota Yogya yang terinfeksi wabah ini.
- Data Dinkes Kota Yogya, kini ada 4 orang positif dan 17 PDP di wilayahnya.



Ada dua dokter, positif (Covid-19) semua. Sudah diperiksa dengan swab. Untuk perawat tidak ada (yang positif Covid-19).

Heroe Poerwadi
Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta

YOGYA, TRIBUN - Dua dokter yang bertugas di Kota Yogyakarta terjangkit virus corona penyebab penyakit Covid-19. Hal tersebut disampaikan oleh Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi.

Dia menjelaskan, secara umum kondisi kedua dokter itu baik dan mereka yang dinyatakan positif tersebut telah menjalani isolasi. Dokter pertama telah menjalani isolasi di rumah sakit rujukan selama dua pekan. Sementara dokter kedua menjalani isolasi secara mandiri di rumah. Meski menjalani isolasi di rumah, dokter tersebut tetap mendapat pengawasan dari rumah sakit tempatnya bekerja.

● ke halaman 7

GRAFIK/FAUZILARAHMAN

2.

Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi

Dua Dokter Yogya Positif

● Sambungan Hal 1

"Ada dua dokter, positif (Covid-19) semua. Sudah diperiksa dengan swab. Untuk perawat tidak ada (yang positif Covid-19). (Dokter) Sudah menjalani isolasi, satu di rumah sakit dan satu lagi mandiri. Bukan karena tidak ada tempat (isolasi), tapi permintaan sendiri (isolasi mandiri)," katanya, Minggu (19/4).

Heroe menerangkan, satu dokter pertama positif kemungkinan tertular dari sang

suami yang baru pulang dari Jakarta. Sementara dokter kedua tertular dari pasien positif Covid-19. Sebelum menjalani isolasi, kedua dokter tersebut mengalami gejala Covid-19. Setelah itu, kedua dokter diistirahatkan dan diambil uji swab.

"Untuk suami dokter sudah diperiksa, diambil uji swab, tetapi (hasilnya) masih menunggu," urai pria yang juga menjabat sebagai Wakil Wali Kota Yogyakarta ini.

Secara otomatis pula, Pemkot Yogyakarta melakukan *tracing*. Yang menjadi sasaran *tracing* adalah keluarga dan juga lingkungan sekitar. Hingga saat ini pihak

pemkot masih menunggu hasil *tracing*.

Terpisah, Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, Tri Mardoyo menambahkan, pihaknya berupaya menambah daya tahan tubuh tenaga medis, baik di puskesmas dan rumah sakit. "Ya, pastinya (upaya menambah daya tahan tubuh dengan vitamin), sudah sesuai SOP (standar operasional prosedur)," tambahnya.

Data terakhir Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta, ada 4 pasien positif Covid-19 dan 17 pasien dalam pengawasan (PDP) di wilayahnya.

Data tanpa profesi

Sementara itu, Juru Bicara

Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, data yang masuk terkait kasus positif Covid-19 tidak menyertakan profesi. Kewenangan untuk menyampaikan informasi ada di kabupaten/kota.

Meski demikian, Berty menegaskan penanganan terhadap tenaga kesehatan menjadi perhatian utama. "Penanganan kepada tenaga kesehatan bisa dipastikan menjadi perhatian utama serta tidak menghambat pelayanan kepada pasien yang ada. Keamanan pasien di RS (rumah sakit) tetap menjadi prioritas," jelas dia. (maw/kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005